

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data deskriptif dengan pendekatan kualitatif, Sugiyono (2019:15) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang sering disebut metode penelitian *naturalistic* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah, selain itu penelitian kualitatif juga adalah metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat postpositivisme* yang digunakan untuk meneliti objek dengan kondisi yang alamiah (keadaan riil, tidak disetting atau dalam keadaan eksperimen) di mana peneliti adalah instrumen kuncinya. Pendekatan ini sesuai dengan fokus penelitian yang ingin meneliti tindakan dengan cara penjelasan deskripsi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, Moh.Nazir, (2014:43), mengemukakan bahwa:

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Metode ini dianggap sesuai dengan penelitian karena masalah yang ingin diteliti belum jelas, memastikan kebenaran data dan menjelaskan hal tersebut secara deskriptif agar mudah dipahami oleh pembaca.

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena harapannya dapat mengemukakan dampak PKH terhadap pemenuhan kebutuhan keluarga dan dapat menjelaskan secara detail dengan pengumpulan data yang mendalam, sehingga dapat menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail data yang teliti. Secara khusus penelitian ini akan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu data berupa kata-kata tertulis atau lisan maupun perilaku yang diamati secara utuh dari permasalahan tentang dampak PKH pada kebutuhan

keluarga dalam menghadapi kemiskinan di Desa Tenjolaya Kecamatan Pasir Jambu Kabupaten Bandung.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan prosedur deskriptif kualitatif untuk menggambarkan suatu situasi dan fenomena secara nyata mengenai Dampak Program Keluarga Harapan Pada Pemenuhan Kebutuhan Keluarga Penerima Manfaat Desa Tenjolaya Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung.

3.2 Penjelasan Istilah

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan beberapa istilah untuk memperoleh kesepahaman pada istilah yang digunakan. Maka dari itu dibutuhkan penjelasan untuk mencegah adanya perbedaan persepsi pada istilah tersebut. Peneliti menggunakan beberapa istilah tersebut yaitu:

1. Program Keluarga Harapan

PKH program bantuan sosial yang diselenggarakan oleh pemerintah Indonesia untuk memberikan bantuan kepada keluarga miskin dan rentan secara finansial melalui kemampuannya dalam mengurangi kemiskinan, meningkatkan kesehatan, akses pendidikan, dan pemerataan sosial.

2. Dampak PKH

Dampak merupakan pengaruh atau akibat dari PKH berupa dampak positif dan negatif pada kebutuhan primer, sekunder, dan tersier.

3. Kebutuhan Keluarga

Kebutuhan Keluarga merupakan sesuatu yang esensial untuk memenuhi kebutuhan keluarga meliputi kebutuhan primer, sekunder, dan tersier.

4. Keluarga Penerima Manfaat

Merujuk pada keluarga miskin yang terpilih untuk menerima bantuan sosial dan pendampingan dari pemerintah melalui PKH. KPM yang menerima PKH di Desa tenjolaya terdapat 556 KPM.

6. Desa Tenjolaya

Desa Tenjolaya merupakan lokasi penelitian yang terletak Jalan. Desa Tenjolaya No. 18811 RT03/RW23, Desa Tenjolaya Kecamatan Pasirjambu lereng bukit, dikecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat.

3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Penjelasan latar penelitian ini terdapat latar terbuka dan latar tertutup, latar terbuka dalam penelitian ini mencakup berbagai lokasi di Desa Tenjolaya, seperti area pertanian, pasar desa, warung-warung, dan sekitar pemukiman warga. Di tempat-tempat ini, peneliti melakukan observasi dan berinteraksi dengan masyarakat umum untuk mendapatkan gambaran tentang PKH. Sedangkan, latar tertutup dalam penelitian ini berkaitan dengan hubungan yang dibangun oleh peneliti dengan subjek penelitian, termasuk Pendamping PKH, Penanggung Jawab Program, serta KPM sendiri. Melalui hubungan yang baik, peneliti dapat melakukan wawancara mendalam, studi dokumentasi, dan observasi terfokus guna mengumpulkan data yang lebih detail dan mendalam terkait dampak PKH terhadap pemenuhan kebutuhan KPM di Desa Tenjolaya.

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder, sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) dan Keluarga Penerima Manfaat (KPM).

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu Dokumen resmi terkait Program Keluarga Harapan dari pemerintah, seperti laporan program dan pedoman pelaksanaan. Data tersebut sebagai penunjang dari data primer, seperti profil Desa dan data Program Keluarga Harapan (PKH) Desa Tenjolaya Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung.

3.4.2 Menentukan Sumber Data

Penentuan sumber data dalam penelitian ini, menggunakan *purposive*, yaitu sumber dan data yang ditetapkan adalah sumber data yang terlibat dalam kegiatan PKH, baik sebagai pelaku atau pelaksana maupun penerima kegiatan PKH dipilih dengan pertimbangan dan tujuan berdasarkan kriteria, yaitu:

1. Informan KPM PKH

- 1) Merupakan warga Desa Tenjolaya, Kecamatan Pasirjambu, Kabupaten Bandung.
- 2) Mampu berkomunikasi atau membangun hubungan yang baik.

- 3) Terdaftar dalam DTKS sebagai penerima bantuan PKH yang berusia 30 tahun sampai 50 tahun.
 - 4) KPM PKH berjenis kelamin wanita.
2. Informan Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH)
- 1) Mampu berkomunikasi atau membangun hubungan yang baik dengan KPM PKH.
 - 2) Pendamping PKH di Desa Tenjolaya.
 - 3) Mampu membangun jaringan dan menjalin kerja sama dengan berbagai pihak untuk mendukung KPM PKH.
 - 4) Usia 30 tahun sampai 40 tahun dan lama bekerja minimal 1 tahun pendamping PKH Desa Tenjolaya.
3. Informan Penanggung Jawab PKH
- 1) Pejabat Dinas Sosial Kabupaten Bandung yang menangani PKH.
 - 2) Usia 30 tahun sampai 40 tahun.
 - 3) Minimal bekerja 1 tahun.
 - 4) Berjenis kelamin pria atau wanita.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu proses bagaimana penulis dalam mengumpulkan data serta penyajian data untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data informasi yang dibutuhkan sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi, peneliti dapat menggali apa saja yang diketahui

dan dialami subjek yang diteliti dan juga apa yang tersembunyi jauh dalam subjek penelitian. Wawancara mendalam lebih bebas dari struktur, tidak terpaku pada instrumen dan pedoman wawancara yang telah disusun. Wawancara mendalam digunakan peneliti untuk memperoleh informasi secara lisan dari orang atau pihak yang berkaitan langsung dengan PKH berdasarkan pedoman wawancara yang disusun berupa pertanyaan yang tidak berstruktur.

2. Observasi

Sugiyono (2018:229) mengemukakan bahwa Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan PKH di Desa Tenjolaya.

3. Dokumentasi

Sugiyono (2017:58) Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi dalam penelitian ini adalah berupa pengumpulan data dalam dokumen-dokumen, dan menambah informasi untuk penelitian mengenai PKH seperti profil Desa Tenjolaya, data Penerima manfaat PKH serta dokumentasi-dokumentasi kegiatan PKH yang sudah berjalan.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Data dan informasi yang terkumpul perlu diperiksa keabsahan datanya dengan menggunakan teknik pemeriksaan yang didasarkan pada sejumlah kriteria

tertentu. Mengacu pada Moleong (2017:175) ada empat kriteria yang digunakan pada saat pemeriksaan keabsahan data, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Keabsahan data yang diperoleh peneliti agar teruji Kebenarannya, maka dilakukan uji terhadap keabsahannya. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan meliputi:

1. Uji *credibility*

Dalam uji *credibility* (kepercayaan) dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1) Meningkatkan Ketekunan.

Peneliti melakukan pengumpulan data lebih cermat dan berkesinambungan dengan melihat keadaan awal dalam upaya penurunan angka kemiskinan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH). Disamping itu isu sedang diteliti adalah apa saja yang perlu dampak pada kesejahteraan kelompok keluarga harapan (KPM) dari informasi yang diperoleh dari partisipan.

2) Triangulasi

Triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Triangulasi yang dilakukan peneliti adalah dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, observasi, maupun dokumen lainnya.

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

3) Menggunakan Bahan Referensi

Dalam mendukung keabsahan penelitian data yang sudah didapat perlu dibuktikan dengan penunjang lainnya, misalnya data wawancara dengan partisipan Kelompok Penerima Manfaat Desa Tenjolaya dengan ada rekamannya, foto wawancara. Data observasi dengan adanya foto lokasi, orang dan aktifitasnya.

2. Pengujian *Transferability*

Uji *transferability* bertujuan agar hasil penelitian lebih rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya, dengan demikian hasil penelitian tersebut lebih jelas. Uji *transferability* digunakan untuk memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya mengenai hasil penelitian, jika hasil penelitian dapat diberlakukan, maka penelitian tersebut memenuhi standar *transferability*.

3. Pengujian *Dependability*

Uji ini dilakukan dengan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dalam penelitian ini *dependability* dilakukan oleh auditor independen, yaitu dosen pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Pengujian *confirmability*

Pengujian *Confirmability* dilakukan bersamaan dengan uji *dependability* yaitu pengakuan terhadap hasil penelitian oleh orang banyak. Hasil penelitian tentang dampak program keluarga harapan (PKH) pada kebutuhan keluarga adalah dari proses yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian untuk menjawab fokus penelitian.

3.7 Teknik Analisa Data

Data yang diperoleh dari informasi tentang Dampak Program Keluarga Harapan pada Pemenuhan Kebutuhan Keluarga Penerima Manfaat di Desa Tenjolaya Kecamatan Pasir Jambu Kabupaten Bandung. Data informasi yang didapat dari partisipan dilakukan secara terus menerus sampai data jenuh yang dianggap dapat dipercaya untuk menjawab fokus penelitian. Analisis kualitatif merupakan suatu proses yang harus dikemukakan secara rinci dan memerlukan penjelasan terhadap komponen-komponen yang ditemukan, Berikut analisa data meliputi:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Data tentang Dampak Kelompok Keluarga Penerima Manfaat terhadap Program Keluarga Harapan Desa Tenjolaya yang diperoleh dari sumber dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data tersebut dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Langkah mengurangi data sebagai berikut data yang masuk dikelompokkan, dikategorikan, diberikan nama tiap kategori, kelompok yang sudah dikategorikan dikaji yang sama atau yang berlebihan, membuat kategori baru bila ada data tidak

ada masuk dalam kategori yang sudah ada, mengurangi data sesuai kebutuhan, menemukan hubungan tiap kategori, dan mengevaluasi secara menyeluruh kategori data.

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data dalam laporan penelitian ini dalam bentuk teks naratif, bagan, gambar dan hubungan antar kategori. Data tersebut didapat dari hasil mereduksi data kesimpulan data tentang Dampak Kelompok Keluarga Penerima Manfaat terhadap PKH Desa Tenjolaya.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut adalah data bagaimana assesmen awal kelompok Keluarga Penerima Manfaat Desa Tenjolaya pasca mendapatkan Program Keluarga Harapan. Data yang diperoleh dari informasi partisipan yang terkait keadaan kelompok dapat disimpulkan yang menjadi kebutuhan selanjutnya. Kesimpulan itu bisa menjadi sebab akibat, hipotesis atau teori baru. Data *display* tentang partisipasi dan kapasitas kelompok yang didalamnya didukung data benar maka dijadikan dasar penarikan kesimpulan yang dapat dipercaya.

3.8 Langkah-langkah Dan Jadwal Penelitian

1. Pengajuan Judul

Pengajuan judul penelitian diajukan sebanyak 3 judul dan dipilih 1 judul oleh dosen pembimbing, Peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan dan arahan dalam memilih judul yang paling

sesuai. Judul yang digunakan oleh peneliti yaitu Dampak Program Keluarga Harapan Pada Pemenuhan Kebutuhan Keluarga Penerima Manfaat Di Desa Tenjolaya Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung.

2. Penjajagan Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penjajagan untuk mengetahui fenomena terkait PKH. Penjajagan ini juga berguna untuk merumuskan hipotesis dan pertanyaan penelitian yang tepat, memilih metode yang sesuai, serta menguji instrumen penelitian awal. Selain itu, penjajagan membantu mengidentifikasi sumber data dan partisipan, mengukur kesiapan dan respons mereka, serta mengantisipasi risiko dan tantangan yang mungkin muncul. Dengan demikian, peneliti dapat merencanakan anggaran dengan realistis, mendapatkan dukungan dan persetujuan yang diperlukan, serta meningkatkan kemungkinan keberhasilan penelitian secara keseluruhan.

3. Penyusunan Proposal

Peneliti menyusun kerangka proposal yang mencakup latar belakang masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan jadwal penelitian. Peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti jurnal, buku, dan laporan penelitian sebelumnya, untuk mendukung argumen dalam proposal. Setiap BAB dalam proposal ditulis secara detail, mulai dari pendahuluan hingga penutup. bimbingan Penulisan Proposal.

4. Bimbingan Penulisan Proposal

Peneliti melakukan perbaikan berulang pada proposal berdasarkan masukan dan saran dari dosen pembimbing. Penulisan Proposal, aspek yang digunakan, dan sub-sub teori yang relevan dengan konsep yang diteliti.

5. Seminar Proposal

Peneliti mempresentasikan proposal di hadapan dosen Penguji dan dosen pembimbing. Peneliti menerima tanggapan dan masukan dari dosen penguji yang dapat digunakan untuk memperbaiki proposal serta Peneliti mempersiapkan diri untuk melakukan revisi pada proposal berdasarkan masukan yang diterima.

6. Perbaikan pasca seminar proposal

Peneliti melakukan revisi menyeluruh pada proposal berdasarkan masukan yang diterima selama seminar.

7. Penyusunan Pedoman wawancara, Observasi dan skenario lapangan

Peneliti menyusun pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada responden. Peneliti menyusun lembar observasi untuk mengamati fenomena yang terjadi di lapangan. Peneliti menyusun skenario lapangan yang berisi rencana kegiatan selama pengumpulan data. Sebelum menyusun pedoman wawancara, peneliti melakukan penjajagan ke Desa Tenjolaya dan setelah melakukan penjajagan, peneliti memberikan surat izin penelitian di Desa Tenjolaya.

8. Pengumpulan data

Peneliti melakukan wawancara dengan 6 Informan program KUBE. Peneliti juga melakukan observasi langsung di lokasi penelitian serta Peneliti mengumpulkan data dokumentasi, seperti foto, video, atau dokumen tertulis.

9. Pengolahan data

Setelah melakukan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, Peneliti membuat transkrip hasil pengumpulan data tersebut menjadi teks, peneliti menganalisis data tersebut, dan menyajikan dalam bentuk narasi, bagan, tabel, maupun grafik.

10. Menyusun skripsi

Penyusunan skripsi dilakukan peneliti setelah pengumpulan data dan pengolahan data sudah dilakukan, peneliti membuat laporan skripsi secara komprehensif serta melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing untuk diberikan saran atau masukan mengenai penyusunan skripsi.

11. Sidang Skripsi

Peneliti mempresentasikan skripsi di hadapan tim penguji. Peneliti menjawab pertanyaan dari tim penguji. Jika ada kekurangan, peneliti melakukan perbaikan sesuai dengan masukan dari tim penguji.

12. Pengesahan Skripsi

Pengesahan skripsi dilakukan jika masukan dan saran dari tim penguji untuk perbaikan skripsi sudah dilaksanakan oleh peneliti.

Jadwal penelitian ini disusun berdasarkan kalender akademik Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung dan disesuaikan dengan kondisi di lapangan. Lebih jelasnya dapat dilihat pada matriks berikut ini:

Tabel 3.3 Matriks Jadwal Penelitian

No	Jadwal/Kegiatan	Tahun 2024					Tahun 2024				
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Okr	
1.	Studi Literatur/survey Pendahuluan	■									
2.	Pengajuan Judul	■									
3.	Bimbingan dan Penyusunan Proposal	■	■								
4.	Seminar Proposal	■									
5.	Perbaikan Pasca Seminar Proposal	■	■	■	■	■					
6.	Penyusunan Pedoman Wawancara, Observasi, dan Skenario Lapangan					■					
7.	Pengumpulan Data					■					
8.	Pengolahan Data					■					
9.	Menyusus Skripsi	■	■	■	■	■	■				
10.	Ujian Skripsi				■		■				
11.	Pengsahan Skripsi							■			

Sumber: Olahan Data Peneliti 2024